

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di dunia usaha semakin berkembang pesat dan saling bersaing satu sama lain. Persaingan yang terjadi seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang juga semakin berkembang pesat. Banyak perusahaan telah memanfaatkan sistem informasi demi mendukung kebutuhan bisnis. Sistem informasi tersebut harus terintegrasi secara baik, sehingga nantinya dapat menghasilkan data yang dapat diolah menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan. Setiap proses pendataan membutuhkan dukungan teknologi untuk membantu operasional, penyimpanan, dan pendataan.

Sistem Informasi Eksekutif (SIE) adalah sebuah sistem yang menyediakan informasi secara cepat bagi eksekutif atas keseluruhan kinerja perusahaan serta membantu eksekutif dalam mengambil keputusan yang tepat. Sistem informasi eksekutif merupakan salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk manajerial perusahaan saat ini. Modul sistem informasi eksekutif ini diperuntukkan bagi top-level management dalam mengontrol dan mengawasi kinerja perusahaan yang dipimpinnya secara ringkas, terintegrasi, mudah dipahami, dan dalam berbagai tingkatan rincian. Ditambah lagi dengan menggunakan metode *Drill Down* diharapkan mampu menangani permasalahan tersebut dan sistem informasi eksekutif yang dibangun dapat bekerja lebih baik (Sumarna ; 2017).

Drill down merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dimana seorang pemecah masalah akan dapat menampilkan tampilan ringkasan, kemudian secara berturut-turut menampilkan rincian-rincian ditingkat yang lebih rendah (Prayitno ; 2017).

PT. Multi Finance merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan atau peminjaman dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Dalam menjalankan kegiatan kerja pihak eksekutif pada perusahaan masih mengalami kesulitan mendapatkan informasi karena pencatatan pembiayaan customer masih dilakukan dengan manual. Sistem yang selama ini berjalan membutuhkan banyak waktu untuk mengelola data menjadi informasi. Selain itu pula, belum adanya *database* sebagai tempat penyimpanan data, hal ini tentu rentan terjadi kehilangan maupun kerusakan data. Kelemahan lain dari sistem manual adalah, *update* data rentan terjadi kesalahan, sehingga data pembiayaan customer belum akurat.

Maka dari itu, PT. Multi Finance memerlukan sebuah sistem baru yang berbasiskan komputerisasi (*Computer Based Information System*) salah satunya yaitu merupakan sistem informasi eksekutif (SIE) yang dapat memenuhi kebutuhan eksekutif/direktur akan informasi baik dalam bentuk penyajian informasi sehingga dapat membantu eksekutif dalam mengambil keputusan strategi berkaitan dengan bidang pembiayaan customer. Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengangkat skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Drill Down Dalam Sistem Informasi Eksekutif Pembiayaan Customer Pada PT. Multi Finance”**.

I.2. Ruang Lingkup Masalah

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, maka terdapat beberapa masalah antara lain :

1. Eksekutif kesulitan untuk memonitoring informasi pembiayaan customer yang terdapat pada PT. Multi Finance.
2. Kurang tepatnya dalam membuat keputusan yang strategis dalam bidang pembiayaan customer, karena tidak ada sistem yang dapat membantu eksekutif dalam melakukan pengambilan keputusan.
3. Belum berkembang metode *Drill Down* pada penerapan sistem informasi eksekutif pembiayaan customer untuk membantu eksekutif dalam pengambilan keputusan.

I.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana membangun sistem yang dapat mengolah dan menampilkan data agar dapat mempermudah dalam mencari informasi dan membantu dalam membuat laporan pembiayaan customer untuk memberi keputusan (SIE)?
2. Bagaimana caranya membangun konsep pengetahuan pada SIE sehingga mempermudah dalam proses pemantauan dan pembuatan keputusan?

3. Bagaimana menerapkan metode *Drill Down* untuk mempermudah sistem dalam memberikan informasi kepada perusahaan?

I.2.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak sesuai dengan judul yang diangkat, maka batasan masalah penulisan penelitian ini berfokus pada :

1. Sistem ini dirancang hanya untuk mengelola data pembiayaan customer pada PT. Multi Finance.
2. Model perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Drill Down*.
4. Perancangan sistem dengan menggunakan *Visual Basic 2010* dan *SQL Server 2008* sebagai *database*.

I.3. Tujuan dan Manfaat

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian dan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberi masukan.

I.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan target penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pemecahan permasalahan yang ada pada PT. Multi Finance, dimana sistem tersebut akan bekerja untuk membantu menampilkan hasil pembiayaan customer secara efektif dan efisien.

2. Untuk membuat hasil *report* dan laporan yang dihasilkan berupa data laporan (grafik dan tabel), yang bertujuan memberikan masukan dan mempermudah direktur dalam menjalankan proses bisnisnya.
3. Untuk membantu PT. Multi Finance dalam menyajikan informasi yang mudah dipahami oleh eksekutif serta mengurangi kesalahan.
4. Semua transaksi dari perusahaan akan terdata secara sistematis.

I.3.2 Manfaat

Setelah tujuan dicapai, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi eksekutif dalam bidang pembiayaan customer diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Memberikan gambaran secara umum tentang rancang bangun Sistem Informasi Eksekutif Pembiayaan Customer.
3. Eksekutif dapat melihat peluang yang ada dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan laporan yang telah dikelola oleh sistem informasi eksekutif.
4. Dapat disajikan referensi untuk bidang penelitian (SIE) khususnya dalam bidang pembiayaan customer.

I.4. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dalam penelitian ini terbagi kedalam 2 bagian yaitu metode pengumpulan data dan metode perancangan.

I.4.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilaksanakan oleh penulis, yaitu :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan datang langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berhubungan pembiayaan customer dan keterangan-keterangan dengan permasalahan yang diteliti. Studi lapangan meliputi :

a. Pengamatan (*Observation*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tinjauan langsung ke tempat studi kasus dimana akan dilakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi ke PT. Multi Finance.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan dari pihak-pihak yang memiliki wewenang dan berinteraksi langsung dengan sistem yang akan dirancang sebagai sumber data. Dalam hal ini melakukan wawancara langsung kepada pegawai PT. Multi Finance. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada bapak ... selaku manager di PT. Multi Finance, yaitu :

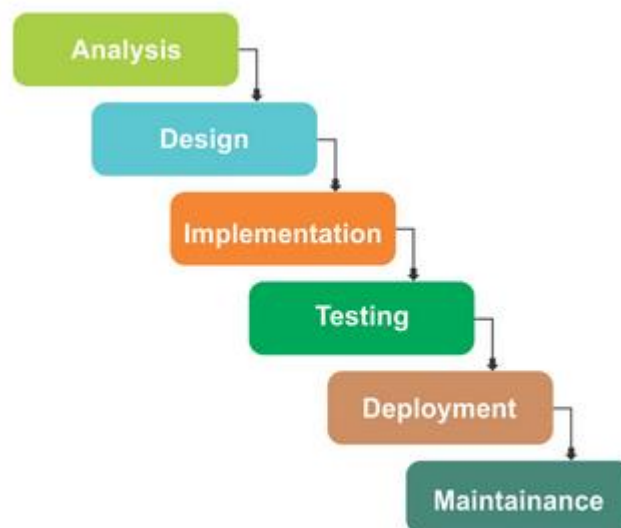
- Bagaimana prosedur dalam pengajuan pinjaman dana pada PT. Multi Finance?
- Apa saja syarat dalam pengajuan pinjaman dana pada PT. Multi Finance?
- Bagaimana survey penilaian yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada calon peminjam?

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan merupakan salah satu elemen yang mendukung sebagai landasan teoritis peneliti untuk mengkaji masalah yang dibahas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa sumber kepustakaan diantaranya: buku, jurnal nasional, jurnal internasional dan sumber-sumber pendukung lainnya.

I.4.2. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan penulis adalah Waterfall. Model air terjun (Waterfall Model) adalah metode pertama yang banyak digunakan dalam industri perangkat lunak. Model ini merupakan pendekatan tradisional dan dapat dilengkapi dengan loop umpan balik dan *loopback*. Saat ini masih digunakan dalam berbagai versi jika persyaratan dan karakteristik suatu perangkat lunak dapat didefinisikan dengan jelas selama fase konseptual.



Gambar I.1. Waterfall

1. Analysis

Pada proses analisis ini dilakukan penganalisaan dan pengumpulan kebutuhan yang meliputi domain informasi tentang data-data kriteria dan *e-book* dan *e-jurnal*.

2. Design

Pada tahap ini dilakukan desain sistem secara teori menggunakan pemodelan UML yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*. Desain sistem secara praktek menggunakan pemrograman *Microsoft Visual Basic 2010*.

3. Implementation

Selama implementasi, struktur dan alur kerja dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi dan tujuan kerangka kerja sistemik. Desain perangkat lunak menjadi program yang terkait langsung dengan sistem operasi, satu atau lebih bahasa pemrograman dan infrastruktur. Hasilnya berupa perangkat lunak operasional sebagai versi beta.

4. Testing

Tahap implementasi diikuti oleh pengujian semua komponen perangkat lunak, modul dan seluruh sistem. Integrasi ke dalam sistem operasi spesifik juga diperiksa. Jika kesalahan dan konflik terjadi, maka harus segera diperbaiki.

5. Deployment

Perangkat lunak diimplementasikan setelah penerimaan oleh klien. Pembaruan dan pemeliharaan diperlukan sebelum produk memasuki perusahaan atau dikirim ke pelanggan.

6. Maintenance

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Lokasi Penelitian

PT. Multi Finance di Jl. Gatot Subroto No. 102, Sei Putih Medan Petisah.

Telp : 061-4147968. Email : customer_info@homesmart_id.com.

I.6. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat serta metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian antara lain, yaitu teori-teori umum tentang kasus yang diangkat, Sistem Informasi Eksekutif (SIE) dengan menggunakan metode *Drill Down* dan teori khusus yang mendukung perancangan sistem.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini akan membahas rancangan sistem informasi eksekutif yang telah dibangun. Untuk memecahkan masalah yang ada, diusulkan untuk merancang sebuah sistem, yaitu sistem berbasis *desktop* dimana sistem tersebut mendukung dalam proses pengambilan keputusan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi beberapa kesimpulan berdasarkan permasalahan yang diangkat pada bab sebelumnya pada penelitian ini dan berupa saran untuk pengembangan lebih lanjut.